

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya mengenai keputusan penggantian aset tetap pada Usaha Mebel Mas Yogi penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Mebel Mas Yogi memperoleh mesin potong mejanya dengan cara membeli komponen komponen yang dibutuhkan kemudian merakit sendiri menjadi satu kesatuan, sehingga alternatif yang tersedia bagi Mebel Mas Yogi terkait mesin potong meja ini adalah melakukan pengadaan mesin baru untuk menggantikan mesin yang lama (Alternatif Pertama) atau mempertahankan mesin lama dan melakukan perbaikan besar untuk menambah masa manfaat serta menjadikan biaya perbaikan sebagai biaya rutin (Alternatif Kedua).
2. Berdasarkan analisis yang dilakukan pada bagian pembahasan, ditemukan bahwa estimasi biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk memiliki dan mengoperasikan mesin setiap tahun dalam nilai kininya untuk alternatif melakukan pengadaan mesin baru adalah Rp4.198.900,00, sementara untuk alternatif kedua EAC yang timbul adalah senilai Rp3.788.500,00, sehingga timbul selisih Rp410.400,00 dimana biaya yang dikeluarkan untuk alternatif pertama lebih tinggi dibandingkan dengan alternatif kedua

3. Dengan timbulnya selisih tersebut, maka Usaha Mebel Mas Yogi dapat melakukan perbaikan mesin lama setelah melakukan pertimbangan tambahan, yaitu:
- a) Risiko kerusakan yang lebih besar jika tetap menggunakan mesin lama sehingga mungkin mengganggu produksi
 - b) Selisih EAC antara alternatif pertama dan alternatif kedua cenderung kecil yaitu 9,77%
 - c) Dalam 3 tahun lagi perusahaan akan mengeluarkan biaya perolehan mesin baru yang sangat mungkin telah naik harganya